

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi petani kopi di Indonesia (Rahardjo, 2012).

Mulai dari UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) hingga perusahaan perkebunan, kopi diperkenalkan oleh Belanda yang pada awalnya menanam pohon-pohon kopi di sekitar wilayah kekuasaan mereka di Batavia namun kemudian cepat memproduksi kopi ke wilayah Bogor dan Sukabumi di Jawa Barat pada abad ke-17. Indonesia terbukti memiliki iklim yang hampir ideal untuk produksi kopi dan karenanya perkebunan-perkebunan segera didirikan di wilayah lain di Jawa, Sumatra, dan Sulawesi (Yusduiali, 2008).

Pada saat ini perkebunan kopi di Indonesia mencakup total wilayahnya kira-kira 1,24 juta hektar, 933 hektar perkebunan robusta dan 307 hektar perkebunan arabika. Menurut data dari Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (AEKI), para petani Indonesia bersama dengan kementerian-kementerian terkait berencana untuk memperluas perkebunan-perkebunan kopi di Indonesia, sambil meremajakan perkebunan-perkebunan lama melalui program intensifikasi. Dengan meningkatkan luas perkebunan, produksi kopi Indonesia

dalam 10 tahun ke depan ditargetkan mencapai 900 ribu ton sampai 1,2 juta ton per tahun.

Perkembangan dunia industri di Indonesia semakin pesat. Beberapa sektor industri dari industri besar sampai industri rumahan sudah memulai menggunakan teknologi secara baik dan optimal. Namun di berbagai daerah di Indonesia masih menggunakan cara-cara manual dalam mengerjakan proses penyangraian kopi, sehingga hasil tidak efisien karena hasil yang tidak merata dan membutuhkan waktu yang sangat lama. Oleh karena itu di zaman yang serba instan ini kita dituntut untuk membuat inovasi lagi untuk mempermudah dan mempercepat saat proses penyangraian. Mesin sangrai kopi otomatis merupakan teknologi canggih yang memungkinkan para produsen kopi untuk menghasilkan biji kopi dengan kualitas yang tinggi secara efisien dan konsisten. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas biji kopi adalah putaran (rpm) pada mesin sangrai. Putaran (rpm) pada mesin sangrai otomatis dapat mempengaruhi suhu dan waktu sangrai biji kopi, yang pada akhirnya akan mempengaruhi rasa, aroma, dan kualitas biji kopi yang dihasilkan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh berbagai putaran (rpm) pada mesin sangrai otomatis terhadap kualitas biji kopi sangat relevan untuk dilakukan.

Penelitian ini dapat membantu para penghasil kopi untuk menentukan putaran (rpm) yang optimal untuk mesin sangrai otomatis mereka, sehingga mendapatkan hasil biji kopi yang berkualitas baik. Dalam proses penelitian ini juga membantu para penghasil kopi menentukan biaya produksi yang lebih efisien dan menguntungkan para pelaku produsen kopi di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh variasi putaran mesin sangrai pada kematangan kopi?
- b. Bagaimana kapasitas kerja dan rendemen terhadap variasi putaran mesin sangrai?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengetahui variasi putaran mesin sangrai pada kematangan kopi.
- b. Dapat mengetahui kapasitas kerja dan rendemen terhadap variasi putaran mesin sangrai.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti dapat membuat variasi putaran pada mesin sangrai.
2. Mesin sangrai otomatis dapat membantu masyarakat kalangan menengah bawah dan atas.
3. Membantu mempercepat pengusaha kopi dalam proses pekerjaan penyangraian.